

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen risiko kredit/pembiayaan (*Non Performing Finance*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen risiko likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen good corporate governance (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen earning/rentabilitas yang diukur menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional per Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima.

Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

variabel dependen profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 ditolak.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya menambahkan interval data laporan keuangan pada penelitiannya, sangat dianjurkan agar menggunakan data pertriwulan agar hasil penelitian dapat memunculkan kondisi objek penelitian yang sangat sesuai dengan kondisi lapangan serta menambah keakuratan dalam pengujian dan data dapat lebih digeneralisasikan.

Diharapkan bagi pihak bank mampu menggunakan kecukupan modalnya secara efektif dan efisien agar tidak terdapat dana menganggur (*idle fund*) dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan yang memberikan kontribusi bagi tingkat profitabilitas perbankan serta tetap mempertahankan kualitas kredit agar tetap dibawah batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.